SANITAS: JURNAL TEKNOLOGI DAN SENI KESEHATAN
ISSN : 1978-8843 (*PRINT*) / XXXX-XXXX (*ONLINE*) **Vol. XX No. XX, : xx - xx**

THE RELATIONSHIP OF COMMUNITY KNOWLEDGE AND BEHAVIOR WITH AVAILABILITY OF WASTE PLANT FACILITIES IN WAKIL VILLAGE JALIL, BINTANG DISTRICT, CENTRAL ACEH REGENCY YEAR 2020

Meli Susanti [1)], Zulfikar, SKM., MKM[2)], dan Khairuddin, SKM.,M.Kes.[2)]

Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan PayungNegeri , Paya Ilang Kec. Bebesen , Takengon, 24552

E-mail: melisusanti949@gmail.com

ABSTRACT

One form of environmental river that occurs at this time is in Bintang District, Central Aceh Regency, piles of garbage in the village of Deputy Jalil make the condition of the Temporary Shelter filled with garbage, causing an unpleasant odor and soil and water close to the TPS, garbage Such waste as agricultural waste, household waste, bottles or beverage cans, food plastic. This study aims to determine the availability of trash bin facilities and attitudes towards community waste disposal behavior in the village of Deputy Jalil, Kec. Bintang in 2020. This type of research is analytic with a cross sectional design. The population in this study The population in this study were 160 people. In this study, the sample found 61 people. The results of this study indicate that of the 61 respondents the majority of residents do not have a trash can facility as many as 40 respondents (65.6%). The majority have less as many as 28 respondents. have bad behavior as many as 40 respondents.
.

Keywords: *Trash facilities, Knowledge, Behavior*

HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN PERILAKU MASYARAKAT DENGAN KETERSEDIAAN FASILITAS TEMPAT SAMPAH DI DESA WAKIL JALIL KECAMATAN BINTANG KABUPATEN ACEH TENGAH TAHUN 2020

Abstrak

Salah satu bentuk pencemaran lingkungan yang terjadi pada saat ini terdapat di Kecamatan Bintang Kabupaten Aceh Tengah, tumpukan sampah yang ada di desa Wakil Jalil membuat kondisi Tempat Penampungan Sementara dipenuhi oleh sampah sehingga menimbulkan aroma yang tidak sedap serta mencemari tanah dan air sungai yang dekat dengan TPS, sampah-sampah tersebut seperti sampah pertanian, sampah rumah tangga, botol atau kaleng minuman, plastik makanan. Untuk mengetahui hubungan ketersediaan fasilitas tempat sampah pengetahuandansikap dengan perilaku membuang sampah masyarakat

di Desa Wakil Jalil Kec.Bintang Tahun 2020.Jenis penelitian ini bersifat analitik dengan desain *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini Populasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 160 orang. Dalam penelitian ini sampel berjumlah 61 orang.Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dari 61 responden mayoritas warga tidak memiiki fasilitas tempat sampah sebanyak 40 responden (65,6%).mayoritas memiliki pengetahuan kurang sebanyak 28 responden. Mayoritas memiliki perilaku yang tidak baik sebanyak 40 responden.

Kata Kunci: *Fasilitas tempat sampah, Pengetahuan, Perilaku*

PENDAHULUAN

Masalah lingkungan hidup telah menjadi masalah penting dalam keberlanjutan kehidupan di permukaan bumi karena pencemaran lingkungan yang di akibatkan oleh perilaku masyarakat yang kurang peduli terhadap lingkungan. Seperti pada saat ini yang banyak terjadi di perkotaan maupun di perkampungan, lingkungan yang tercemari akibat limbah rumah tangga yang mengandung bahan organik dan nonorganik yang bergabung sehingga menghasilkan gas yang beracun sehingga membuat lingkungan terganggu pada beberapa daerah tertentu bahkan telah mencapai tingkat membahayakan kelangsungan makhluk hidup (KLHK,2011). Jumlah timbunan sampah di Indonesia mencapai 65.200.000 ton per tahun, atau pada tahun 2016 Indonesia memiliki jumlah penduduk sebesar 261.115.456 jiwa. Diperkirakan bahwa setiap rumah tangga atau penduduk di Indonesia dapat menghasilkan sampah sebanyak 0,52 kg/jiwa/hari. Produksi sampah perhari yang cukup tinggi terjadi di pulau jawa, antara lain Jakarta, Surabaya, dan Semarang, sedangkan di pulau lain antara lain Medan, Denpasar, Makasar dan Monokwari (BadanPusatStatistik, 2017).

Pemerintah Aceh guna mengelola sampah membuat suatu kebijakan yaitu Qanun nomer 11 Tahun 2008 tentang pengelolaan kebersihan dan retribusi pelayanan dimana penjabaran mengenai tata cara pelaksanaanya diatur dalam Qanun tersebut. Namun pelayanan terhadap pengelolaan sampah sampai saat ini masih terlihat belum efektif hal tersebut tampak dari banyaknya tumpukan-tumpukan sampah yang ada di kawasan aceh. Dampak dari sampah tersebut adalah sumber penyakit, banjir, udara yang tidak sedap, serta berdampak pada keindahan lingkungan (Pemerintah aceh, 2017).

Kebijakan pengelolaan sampah berdasarkan Qanun Kabupaten Aceh Tengah No. 1 tahun 2018 tentang pengelolaan sampah. Pemerintah Kabupaten Aceh Tengah memiliki Kebijakan dan Strategi Daerah (JAKSTRADA) dalam pengelolaan sampah, namun dalam pelaksanaanya Pemerintah Aceh Tengah masih tidak optimal karena adanya hambatan-hambatan sehingga masyarakat menjadi terganggu kenyamanan, kesehatan dan kerusakan lingkungan terus terjadi akibat timbunan sampah.

Salah satu bentuk pencemaran lingkungan yang terjadi pada saat ini terdapat di Kecamatan Bintang Kabupaten Aceh Tengah, tumpukan sampah yang ada di desa Wakil Jalil membuat kondisi Tempat Penampungan Sementara dipenuhi oleh sampah sehingga menimbulkan aroma yang tidak sedap serta mencemari tanah dan air sungai yang dekat dengan TPS, sampah-sampah tersebut seperti sampah pertanian, sampah rumah tangga, botol atau kaleng minuman, plastik makanan. Air sungai tersebut dimanfaatkan untuk pengairan irigasi, serta untuk mandi dan mencuci bagi masyarakat terlebih lagi sungai tersebut juga mengalir ke arah Danau laut tawar sehingga akan mencemari air dan makhluk hidup yang ada di danau laut tawar (PuskesmasBintang,2019).

Berdasarkan hasil pengamatan hasil survey awal yang dilakukan pada tanggal 01 maret 2020 dengan metode wawancara terhadap 30 orang di Desa Wakil Jalil Kecamatan Bintang Kabupaten Aceh Tengah menyatakan bahwa 80% masyarakat tidak membuang sampah pada tempatnya. Dan selain itu di desa Wakil Jalil terdapat 1 TPS untuk 3 dusun atau fasilitas persampahan untuk di angkut ke TPA (Tempat Penampungan Akhir) sehingga membuat masyarakat membuang sampah sembarangan di lingkungan sekitar dan sungai yang ada di desa Wakil Jalil. Keberadaan sungai yang terdapat di tengah-tengah perdesaan mengakibatkan masyarakat cenderung melakukan pembuangan sampah kesungai. Hal ini mengakibatkan Air sungai dan lingkungan menjadi tercemar padahal sungai peran berpenting dalam kehidupan masyarakat sekitar, yaitu sebagai sumber air pertanian, perikanan dan air bersih, sungai juga berperan dalam system drainase atau pengendalian banjir. Berdasarkan latar belakang tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang Hubungan ketersediaan tempat sampahpengetahuandansikap dengan perilaku membuang sampah masyarakat di Desa Wakil Jalil Kec.Bintang Tahun 2020.

METODE PENELITIAN

Desain penelitian yang digunakan adalah "*cross sectional*". Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan subjek karakteristik tertentu yang akan diteliti berjumlah 160 orang. Sampel yang digunakan berjumlah 61 orang. Variabel independen dalam penelitian ini adalah pengetahuan masyarakat yaitu segala sesatu yang diketahui oleh mayarakat tentang pengolahan sampah, perilaku masyarakat yaitu pernyataan evaluative terhadap obyek, orang atau peristiwa yang mencerminkan perasaan masyarakat terhadap pengolahan sampah masyarakat, Sedangkan Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Fasiliitas tempat sampah yaitu Suatu usaha atau kegiatan masyarakat dalam penanganan sampah masyarakat di desa. Instrumen pengumpulan data untuk variable independen dan dependen adalah lembaran kuisioner yang berisikan sejumlah pertanyaan- pertanyaan terstruktur *(structured)* dalam bentuk *choice*. Pelaksanaan pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan jenis data primer dan data sekunder sebagai data penelitian. Teknik pengolahan data yaitu editing dan coding sementara untuk analisa data yaitu univariat menggunakan rumus distribusi frekuensi dan bivariat menggunakan uji *Chi Square.* Berikut Hasil uji validitas :

Frequencies

Statistics

		KetersediaanFasilitasTempatSampah	PengetahuanMasyarakat	PerilakuMasyarakat
N	Valid	61	61	61
	Missing	0	0	0

Frequency Table

KetersediaanFasilitasTempatSampah

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Ada	21	34.4	34.4	34.4
	Tidakada	40	65.6	65.6	100.0

KetersediaanFasilitasTempatSampah

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Ada	21	34.4	34.4	34.4
	Tidakada	40	65.6	65.6	100.0
	Total	61	100.0	100.0	

PengetahuanMasyarakat

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Baik	18	29.5	29.5	29.5
	Cukup	15	24.6	24.6	54.1
	Kurang	28	45.9	45.9	100.0
	Total	61	100.0	100.0	

PerilakuMasyarakat

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Baik	21	34.4	34.4	34.4
	TidakBaik	40	65.6	65.6	100.0
	Total	61	100.0	100.0	

Hasil penelitian yang telah dilakukan pada tanggal 11 sampai dengan 21 Oktober 2020 terhadap 61 orang di desa Wakil Jalil Kecamatan Bintang Kabupaten Aceh Tengah untuk mengetahui Hubungan Pengetahuan dan Perilaku dengan Fasilitas tempat sampah di desa Wakil Jalil Kecamatan Bintang Kabupaten Aceh Tengah , didapatkan bahwa dari 61 responden, mayoritas responden tidak memiliki tempat sampah sebanyak 40 responden (65,6%).

No	Fasilitas Tempat Sampah	Frekuensi	Persentase
1	Ada	21	34,4
2	Tidak ada	40	65,6

Jumlah	**61**	**100**

(Sumber: Data Primer Diolah Tahun 2020)

Sementara Pengetahuan masyarakat tentang akibat membuang sampah ke sungai ,bahwa dari 61 responden (100%), mayoritas responden berpengetahuan kurang sebanyak 28 responden (45,9%).

No	PengetahuanMasyarakat	Frekuensi	Persentase
1	Baik	18	29,5
2	Cukup	15	24,6
3	Kurang	28	45,9
Jumlah		**61**	**100**

(Sumber: Data Primer Diolah Tahun 2020)

Sedangkan untuk variabel perilaku didapatkan bahwa dari 61 responden sebagian besar warga memiliki perilaku yang tidak baik sebanyak 40 responden (65,6%).

No	PerilakuMasyarakat	Frekuensi	Persentase
1	Baik	21	34,4
2	Tidakbaik	40	65,6
Jumlah		**61**	**100**

(Sumber: Data Primer Diolah Tahun 2020)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil uji statistik *Chi Square* dan pada derajat kepercayaan 95% dilakukan untuk mengetahui pengetahuan dengan Fasilitas tempat sampah, diperoleh nilai *P Value* 0,000 ($P \leq 0,05$). Hal ini menunjukkan secara statistis bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara Pengetahuan Masyarakat dengan Ketersediaan Fasilitas Tempat Sampah

No	Pengetahuan	Ketersediaan Fasilitas Tempat Sampah				Jumlah		P value
		Ada		Tidakada				
		F	%	F	%	F	%	
1	Baik	17	94,4	1	5,6	18	100	0,000
2	Cukup	3	20	12	80	15	100	
3	Kurang	1	3,6	27	96,4	28	100	
	Jumlah	**21**	**34,4**	**40**	**65,6**	**61**	**100**	

(Sumber: Data Primer Diolah Tahun 2020)

Berdasarkan hasil uji statistik *Chi Square* dan pada derajat kepercayaan 95% dilakukan untuk mengetahui hubungan Perilaku Masyarakat dengan Ketersediaan Fasilitas Tempat Pembuangan Sampah, diperoleh nilai *P Value* 0,000 ($P \leq 0,05$). Hal ini menunjukkan secara statistis bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara Perilaku Masyarakat dengan Ketersediaan Fasilitas Tempat Pembuangan Sampah.

No	Perilaku Masyarakat	Ketersediaan Fasilitas Tempat Sampah						P value
		Ada		Tidak ada		Jumlah		
		F	%	F	%	F	%	
1	Baik	18	85,7	3	14,3	21	100	0,000
2	Tidakbaik	3	7,5	37	92,5	40	100	
	Jumlah	**21**	**34,4**	**40**	**65,6**	**61**	**100**	

(Sumber: Data Primer Diolah Tahun 2020)

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada tanggal 11 sampai dengan 21 Oktober 2020 terhadap 61 orang untuk mengetahui hubungan pengetahuan dan perilaku masyarakat dengan Fasilitas Tempat Sampah di desa Wakil Jalil Kecamatan Bintang Kabupaten Aceh Tengah Tahun 2020 menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan, perilaku masyarakat dengan Fasilitas Tempat Sampah di desa Wakil Jalil Kecamatan Bintang Kabupaten Aceh Tengah Tahun 2020

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung dalam penelitian ini, terutama masyarakat, kecik, dan dosen pembimbing tanpa mengharapkan imbalan apapun dari peneliti sehingga penelitian ini dapat diselesaikan.